

## ABSTRAK

**Moh. Nailor Ridho** 2021, *Implikasi Poligami terhadap Kerukunan dalam Keluarga (Studi Kasus di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep)*, Skripsi, Jurusan Syari'ah, Program Studi Hukum Keluarga Islam, IAIN Pamekasan, Pembimbing: Kudrat Abdillah, S.H.I.,M.H.I

**Kata Kunci :** Implikasi Poligami terhadap Kerukunan dalam Keluarga

Permasalahan *poligami* yang ada di Kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep: Jumlah desa sebanyak 14 desa, jumlah penduduk laki-laki 31.982 orang dan perempuan 33.523 orang. Beberapa kepala keluarga (suami) melakukan praktek *poligami* tanpa sepengetahuan istri. Dengan demikian, *poligami* tersebut membawa dampak negatif pada kerukunan antar keluarga. Misalnya, dampak negatif yang akan terjadi adalah pertengkaran, perpecahan dalam satu keluarga bahkan antar keluarga.

Ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, *pertama*, Apa saja motivasi dalam praktek *Poligami* di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, *kedua*, Bagaimana Implikasi *Poligami* terhadap Kerukunan dalam Keluarga di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang dipilih adalah Suami dan istri yang melaksanakan poligami, orang tua, dan masyarakat sekitar. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Dari hasil penelitian dilapangan menunjukkan : 1) Motivasi dalam praktek Poligami di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, yaitu : *Faktor Pekerjaan*, seperti bekerja ke luar kota selama sehari-hari dengan tujuan untuk mendapatkan imbalan atau gaji. *Faktor Biologis atau Seksualitas Tinggi*, seperti sebagian laki-laki memiliki kebutuhan atau hasrat seks yang tinggi. *Faktor Haid atau Menstruasi*, seperti seorang istri yang menolak berhubungan badan ketika haid. *Faktor Masa Subur Wanita Terbatas*, seperti istri tidak bisa memberikan keturunan lagi karena sudah tidak subur. *Faktor Jumlah Keturunan*, seperti suami yang menginginkan banyak keturunan (anak). *Faktor Keturunan*, istri tidak bisa mendapatkan keturunan. 2) Implikasi Poligami terhadap Kerukunan dalam Keluarga di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Yaitu : *Dampak Psikologis Pada Istri*, seperti rasa kecewa, sakit hati, penyesalan dll. *Dampak Psikologis Pada Anak*, seperti kurangnya kasih sayang, berkurangnya waktu bersama orang tua terutama dengan ayah, tidak percaya kepada orang tua terutama ayah. *Dampak Kekerasan terhadap Perempuan*, seperti kekerasan fisik (menganiaya, memukul dll) dan kekerasan non fisik (membentak, mengancam dan memarahi). *Dampak Ekonomi Keluarga*, seperti berkurangnya keuangan keluarga karena harus terbagi dengan keluarga yang lain guna mencukupi kebutuhan sehari-hari. *Dampak Hukum*, seperti perkawinan kedua dan seterusnya tidak secara legal di KUA.